

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku tentang *menstrual hygiene* remaja putri di SD Islam Terpadu Khaira Ummah Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi terbanyak pada responden yaitu sebanyak (44,4%) siswi SD Islam Terpadu Khaira Ummah Kota Padang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai *menstrual hygiene*.
2. Lebih dari separuh (60,0%) siswi SD Islam Terpadu Khaira Ummah Kota Padang memiliki sikap negatif tentang *menstrual hygiene*.
3. Sebagian besar (64,4%) siswi SD Islam Terpadu Khaira Ummah Kota Padang memiliki perilaku yang cukup mengenai *menstrual hygiene*.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *menstrual hygiene* dengan perilaku *menstrual hygiene* pada siswi SD Islam Terpadu Khaira Ummah Kota Padang dengan nilai ($p = 0,000$). Memiliki kekuatan hubungan yang kuat dengan nilai r hitung = 0,549 dengan arah hubungan positif.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap *menstrual hygiene* dengan perilaku *menstrual hygiene* pada siswi SD Islam Terpadu Khaira Ummah Kota Padang dengan nilai ($p = 0,000$). Memiliki kekuatan hubungan yang kuat dengan nilai r hitung = 0,520 dengan arah hubungan positif.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan siswi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai *menstrual hygiene* dengan aktif mencari dan memperbanyak informasi di internet, *social media*, orangtua, guru, atau pelayanan kesehatan tentang kontraindikasi dalam membasuh alat kelamin agar dapat meningkatkan perilaku *menstrual hygiene* sehingga kesehatan reproduksi dapat terjaga dengan baik.

2. Bagi instansi sekolah

Sebagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan untuk dapat meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi kepada siswi. Upaya yang dapat dilakukan dengan membentuk kelompok sebaya yang dibina oleh guru serta membuka metode diskusi dan konsultasi kepada siswi tentang pendidikan kesehatan reproduksi terutama tentang kontraindikasi dalam membasuh alat kelamin agar pengetahuan siswi dapat meningkat sehingga terciptanya perilaku *menstrual hygiene* yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya terkait *menstrual hygiene* dan dapat dijadikan sebagai acuan seperti melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang kurang, sikap yang negatif, atau perilaku yang kurang tentang *menstrual hygiene*.